

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL PENELITIAN**

##### **1. Pra siklus**

Sebelum melakukan siklus, peneliti mengumpulkan data awal berupa daftar nama siswa dan nilai awal siswa dengan melakukan pembelajaran dengan tanpa menggunakan metode *role playing*. Pra siklus ini dilakukan pada tanggal 8 Februari 2011, siklus ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

##### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir), menyusun LKS/Kuis (terlampir), menyiapkan lembar observasi, dan pendokumentasian

##### **b. Tindakan**

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan do'a dengan membaca al-fatihah dan membaca do'a kemudahan belajar secara bersama
- 2) Guru melakukan apersepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang contoh riel sabar dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Guru menerangkan materi pengertian, hikmah dan bentuk-bentuk sifat sabar.
- 4) Guru melakukan tanya jawab tentang materi sabar.
- 5) Guru memberikan soal pilihan ganda sebanyak 10 soal kepada siswa.
- 6) Guru menutup pembelajaran dengan menyuruh siswa membaca surat al-Ashr dan doa sapujagad.

Nilai awal siswa diambil dari nilai pra siklus. Nilai pra siklus dapat dilakukan dengan memberikan soal pilihan ganda kepada siswa, hasil selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

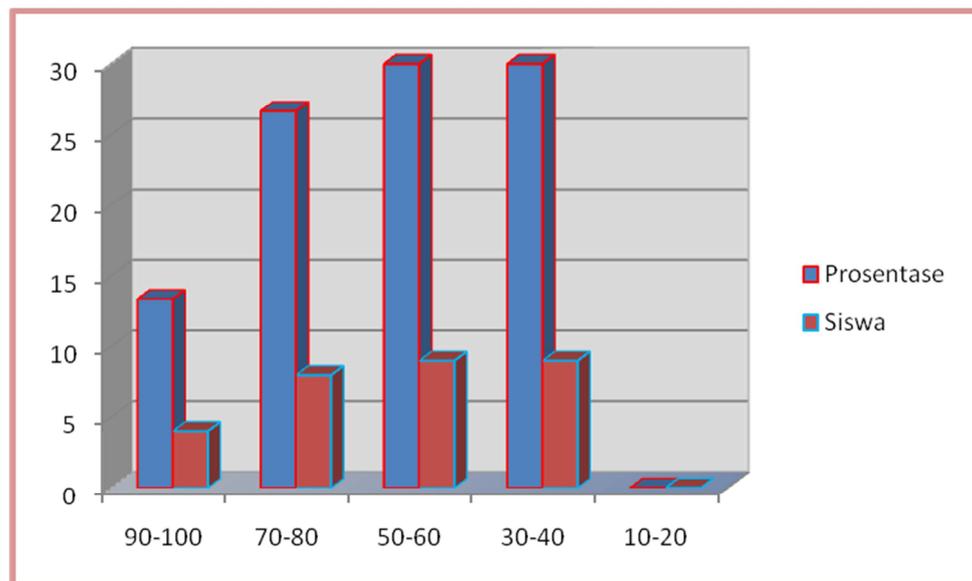
**Tabel 3**  
**Kategori Hasil Belajar**  
**Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Membiasakan Perilaku Terpuji di**  
**Kelas VI MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak Pra Siklus**

No	Nama	Jumlah Betul	Nilai	Ketuntasan
1	Ahmad Farizi	4	40	Tidak Tuntas
2	Ahmad Maula	9	90	Tuntas
3	Aminatun	8	80	Tuntas
4	Anita Safitri	4	40	Tidak Tuntas
5	Abdul Syukur	9	90	Tuntas
6	Anisah Rahmawati	6	60	Tidak Tuntas
7	Dani Alfian Fajar	5	50	Tidak Tuntas
8	Fika Indriana	6	60	Tidak Tuntas
9	Fendy Ariyadi	5	50	Tidak Tuntas
10	Istiqomah	5	50	Tidak Tuntas
11	Inwanun	7	70	Tuntas
12	Ita Desty	6	60	Tidak Tuntas
13	Lukman Hakim	5	50	Tidak Tuntas
14	M. Faris Akbar	4	40	Tidak Tuntas
15	M. Rizki Reza	6	60	Tidak Tuntas
16	M. Reza	6	60	Tidak Tuntas
17	M. Fauzi	7	70	Tuntas
18	M. Muhibullah	4	40	Tidak Tuntas
19	Nur Sulaiman	90	90	Tuntas
20	Nur Ridho	3	30	Tidak Tuntas
21	Nur Hayati	3	30	Tidak Tuntas
22	M. Khilmi .A	7	70	Tuntas
23	Rikha Ernawati	5	50	Tidak Tuntas
24	Rina Afrida	4	40	Tidak Tuntas
25	Rizky Afriyadi	70	70	Tuntas
26	Sofiyatun	4	40	Tidak Tuntas
27	Syafa'atul Ma'rifah	7	70	Tuntas
28	Soni Gunawan	70	70	Tuntas
29	Siti Roikha	4	40	Tidak Tuntas
30	Tadzkirotul M	70	70	Tuntas

**Tabel 4**  
**Kategori Hasil Belajar**  
**Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Membiasakan Perilaku Terpuji di**  
**Kelas VI MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak Pra Siklus**

Nilai	Siswa	Prosentase	Kategori	Ketuntasan KKM (7,0%)
90-100	4	13%	Baik Sekali	Tuntas 40%
70-80	8	27%	Baik	
50-60	9	30%	Cukup	Tidak Tuntas 60%
30-40	9	30%	Kurang	
10-20	0	0%	Kurang Sekali	
	30	100%		

**Grafik 1**  
**Kategori Hasil Belajar**  
**Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Membiasakan Perilaku Terpuji di**  
**Kelas VI MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak Pra Siklus**



Dari tabel nilai hasil belajar di atas tergambar bahwa tingkat ketuntasan 12 siswa atau 40% sedangkan yang tidak tuntas 18 siswa atau 60%. Hasil belajar ini jauh dari ideal dan tidak memenuhi indikator yang ditentukan yaitu 85%

c. Observasi

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- 1) Siswa aktif mendengarkan dengan seksama penjelasan guru

- 2) Siswa aktif bertanya dengan guru
- 3) Siswa aktif untuk bermain peran
- 4) Siswa aktif dalam mengomentari hasil peran teman
- 5) Siswa aktif dalam kerja kelompok

Berikut hasil keaktifan siswa pada proses pembelajaran aqidah akhlak materi membiasakan perilaku terpuji di Kelas VI MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak:

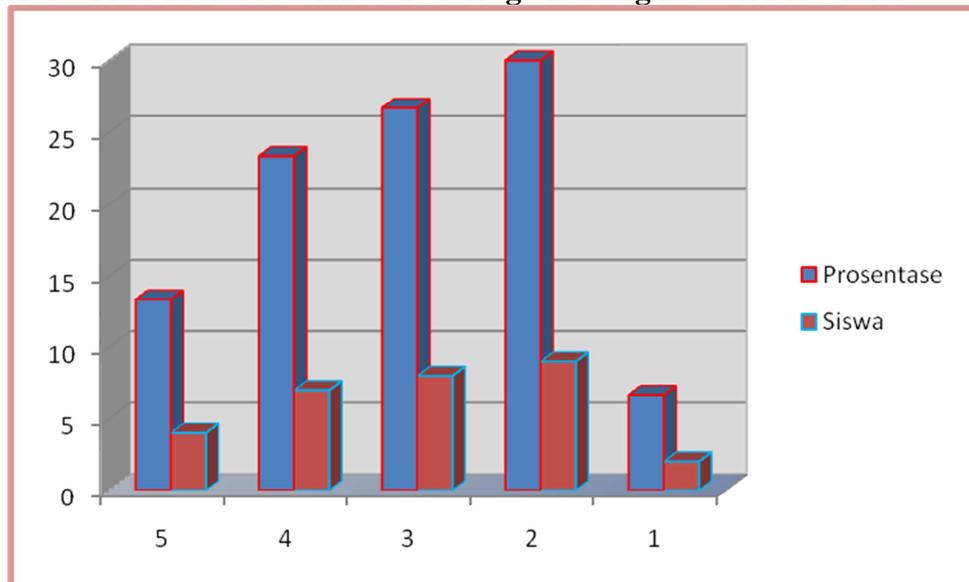
**Tabel 5**  
**Kategori Nilai Keaktifan Siswa**  
**Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Membiasakan Perilaku Terpuji di**  
**Kelas VI MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak Pra Siklus**

No	Nama	Aspek Pengamatan					Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	E	
1	Ahmad Farizi	1	0	0	1	0	2
2	Ahmad Maula	1	1	1	1	1	5
3	Aminatun	1	1	1	1	1	5
4	Anita Safitri	1	1	0	0	0	2
5	Abdul Syukur	1	1	1	1	1	5
6	Anisah Rahmawati	1	1	0	1	0	3
7	Dani Alfian Fajar	1	0	1	0	1	3
8	Fika Indriana	0	1	1	0	1	3
9	Fendy Ariyadi	1	0	1	0	0	2
10	Istiqomah	1	1	0	1	0	3
11	Inwanun	1	1	1	0	0	3
12	Ita Desty	1	0	0	1	1	3
13	Lukman Hakim	0	1	1	0	0	2
14	M. Faris Akbar	1	0	0	0	1	2
15	M. Rizki Reza	1	0	1	0	1	3
16	M. Reza	1	0	1	1	0	3
17	M. Fauzi	1	1	0	0	1	3
18	M. Muhibullah	1	0	0	0	1	2
19	Nur Sulaiman	1	1	1	1	1	5
20	Nur Ridho	0	0	1	0	0	1
21	Nur Hayati	0	1	0	0	0	1
22	M. Khilmi .A	1	0	1	1	0	3
23	Rikha Ernawati	1	1	0	0	1	3
24	Rina Afrida	0	1	1	0	0	2
25	Rizky Afriyadi	1	0	1	1	0	3
26	Sofiyatun	0	0	1	0	1	2
27	Syafa'atul Ma'rifah	1	0	1	0	1	3
28	Soni Gunawan	0	1	1	1	0	3
29	Siti Roikha	0	1	0	1	0	2
30	Tadzkirotul M	1	0	0	1	1	3

**Tabel 6**  
**Kategori Nilai Keaktifan Siswa**  
**Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Membiasakan Perilaku Terpuji di**  
**Kelas VI MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak Pra Siklus**

Jumlah Aktifitas	Siswa	Prosentase	Kategori
5	4	13%	Baik Sekali
4	7	23%	Baik
3	8	27%	Cukup
2	9	30%	Kurang
1	2	7%	Kurang Sekali

**Grafik 2**  
**Kategori Nilai Keaktifan Siswa**  
**Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Membiasakan Perilaku Terpuji di**  
**Kelas VI MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak Pra Siklus**



Sedangkan hasil prosentase pengamatan keaktifan siswa pada kategori baik dan baik sekali hanya 11 siswa atau 36% jauh dari indikator yang ditentukan yaitu 85% ini menunjukkan siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran yang dilakukan.

#### d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti melakukan mengevaluasi kegiatan yang ada di pr siklus, di dapatkan beberapa kelemahan dari sistem pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru diantaranya:

- 1) Guru kurang memberikan kebebasan kepada siswa untuk aktif belajar
- 2) Guru kurang mampu menerangkan materi dengan detail
- 3) Pembelajaran secara individual menjadikan siswa kurang mampu memahami materi

Dari kekurangan-kekurangan tersebut guru dan kolaborator mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan :

- 1) Menerangkan materi lebih jelas.
- 2) Guru mencoba metode *role playing*
- 3) Guru menyiapkan naskah
- 4) Pembentukan kelompok kerja siswa dalam *role playing*

## 2. Siklus I

Berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus, maka dilakukan tindakan siklus I pada tanggal 15 Februari 2011. Siklus ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir), pembentukan kelompok kerja, menyiapkan naskah, menyusun LKS/Kuis (terlampir), menyiapkan lembar observasi dan pendokumentasian.

### b. Tindakan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan do'a dengan membaca al-fatihah dan membaca do'a kemudahan belajar secara bersama
- 2) Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan tentang contoh perilaku sabar dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Guru menerangkan materi tentang kisah Nabi Ayyub dan mencontohkan meneladani kisah Nabi Ayyub dalam kehidupan sehari-hari

- 4) Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan
- 5) Guru membentuk kelompok siswa yang jumlahnya sesuai tokoh dalam naskah sabar dalam hidup
- 6) Guru menyuruh kelompok siswa untuk latihan bermain peran naskah sabar dalam hidup dalam kelompok dengan bimbingan guru dan kolaborator.
- 7) Siswa berlatih memainkan peran naskah sabar dalam kehidupan
- 8) Pelaksanaan durasi waktunya kurang lebih 10 menit
- 9) Guru membimbing para siswa bekerja sama menata ruang.
- 10) Siswa membawakan karya dari kelompoknya masing-masing sesuai dengan kreasi dan daya imajinasinya
- 11) Siswa yang tidak bermain atau sebagai penonton memberikan suatu penilaian kritik dan saran tentang peran yang telah berlangsung.
- 12) Ada tanya jawab sehingga terjadi diskusi antar siswa.
- 13) Guru mengklarifikasi hasil bermain peran siswa.
- 14) Guru memberikan kuis berupa pilihan ganda sebanyak 10 soal kepada siswa
- 15) Guru menutup pembelajaran dengan menyuruh siswa membaca surat al-Ashr dan doa sapujagad.

Sedangkan pada nilai hasil ulangan pada siklus I diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

**Tabel 7**  
**Kategori Hasil Belajar**  
**Penerapan Metode *Role Playing* Pada Pembelajaran**  
**Aqidah Akhlak Materi Membiasakan Perilaku Terpuji di Kelas VI**  
**MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak Siklus I**

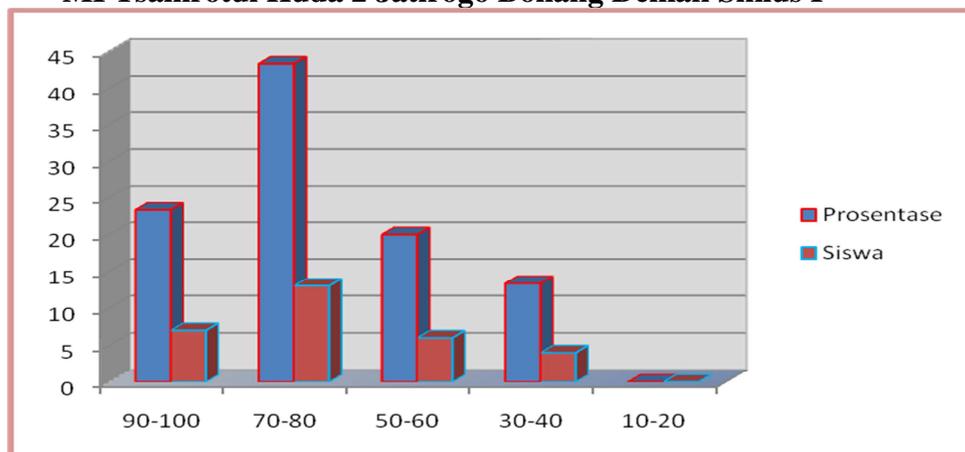
No	Nama	Jumlah Betul	Nilai	Ketuntasan
1	Ahmad Farizi	5	50	Tidak Tuntas
2	Ahmad Maula	9	90	Tuntas
3	Aminatun	9	90	Tuntas
4	Anita Safitri	4	40	Tidak Tuntas
5	Abdul Syukur	10	100	Tuntas
6	Anisah Rahmawati	7	70	Tuntas

7	Dani Alfian Fajar	5	50	Tidak Tuntas
8	Fika Indriana	7	70	Tuntas
9	Fendy Ariyadi	7	70	Tuntas
10	Istiqomah	7	70	Tuntas
11	Inwanun	7	70	Tuntas
12	Ita Desty	8	80	Tuntas
13	Lukman Hakim	7	70	Tuntas
14	M. Faris Akbar	6	60	Tidak Tuntas
15	M. Rizki Reza	8	80	Tuntas
16	M. Reza	7	70	Tuntas
17	M. Fauzi	9	90	Tuntas
18	M. Muhibullah	4	40	Tidak Tuntas
19	Nur Sulaiman	10	100	Tuntas
20	Nur Ridho	6	60	Tidak Tuntas
21	Nur Hayati	4	40	Tidak Tuntas
22	M. Khilmi .A	9	90	Tuntas
23	Rikha Ernawati	6	60	Tidak Tuntas
24	Rina Afrida	5	50	Tidak Tuntas
25	Rizky Afriyadi	7	70	Tuntas
26	Sofiyatun	4	40	Tidak Tuntas
27	Syafa'atul Ma'rifah	9	90	Tuntas
28	Soni Gunawan	8	80	Tuntas
29	Siti Roikha	7	70	Tuntas
30	Tadzkirotul M	7	70	Tuntas

**Tabel 8**  
**Kategori Hasil Belajar**  
**Penerapan Metode *Role Playing* Pada Pembelajaran**  
**Aqidah Akhlak Materi Membiasakan Perilaku Terpuji di Kelas VI**  
**MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak Siklus I**

Nilai	Siswa	Prosentase	Kategori	Ketuntasan KKM (7,0%)
90-100	7	23%	Baik Sekali	Tuntas
70-80	13	44%	Baik	67%
50-60	6	20%	Cukup	Tidak Tuntas 23%
30-40	4	13%	Kurang	
10-20	0	0%	Kurang Sekali	
	30	100%		

**Grafik 3**  
**Kategori Hasil Belajar**  
**Penerapan Metode *Role Playing* Pada Pembelajaran**  
**Aqidah Akhlak Materi Membiasakan Perilaku Terpuji di Kelas VI**  
**MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak Siklus I**



Dari tabel nilai hasil belajar di atas tergambar bahwa tingkat ketuntasan pada siklus I ini adalah 20 siswa atau 67% naik dari pra siklus yaitu 11 siswa atau 40% sedangkan yang tidak tuntas 10 siswa atau 33% menurun dari pra siklus yaitu 18 siswa atau 60%. Namun hasil belajar ini jauh dari ideal dan tidak memenuhi indikator yang ditentukan yaitu 85%

#### c. Observasi

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- 1) Siswa aktif mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- 2) Siswa aktif bertanya dengan guru
- 3) Siswa aktif untuk bermain peran
- 4) Siswa aktif dalam mengomentari hasil peran teman
- 5) Siswa aktif dalam kerja kelompok

Berikut hasil keaktifan siswa pada proses pelaksanaan metode *role playing* pembelajaran aqidah akhlak materi membiasakan perilaku terpuji di Kelas VI MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak:

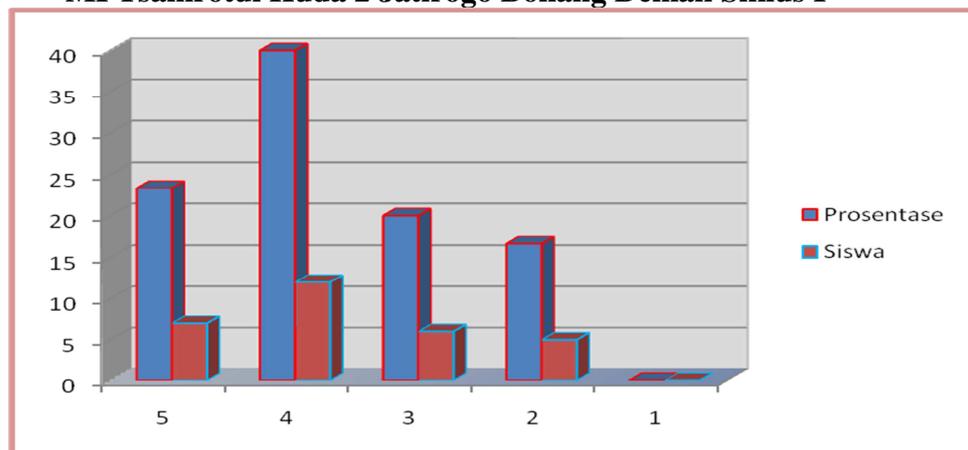
**Tabel 9**  
**Kategori Nilai Keaktifan Siswa**  
**Penerapan Metode *Role Playing* Pada Pembelajaran**  
**Aqidah Akhlak Materi Membiasakan Perilaku Terpuji di Kelas VI**  
**MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak Siklus I**

No	Nama	Aspek Pengamatan					Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	E	
1	Ahmad Farizi	1	0	1	1	0	3
2	Ahmad Maula	1	1	1	1	1	5
3	Aminatun	1	1	1	1	1	5
4	Anita Safitri	1	1	0	0	0	2
5	Abdul Syukur	1	1	1	1	1	5
6	Anisah Rahmawati	1	1	0	1	1	4
7	Dani Alfian Fajar	1	1	1	0	1	4
8	Fika Indriana	1	1	1	0	1	4
9	Fendy Ariyadi	1	0	1	1	0	3
10	Istiqomah	1	1	0	1	0	3
11	Inwanun	1	1	1	0	1	4
12	Ita Desty	1	1	0	1	1	4
13	Lukman Hakim	1	1	1	1	0	4
14	M. Faris Akbar	1	0	0	0	1	2
15	M. Rizki Reza	1	1	1	0	1	4
16	M. Reza	1	0	1	1	1	4
17	M. Fauzi	1	1	1	0	1	4
18	M. Muhibullah	1	0	0	0	1	2
19	Nur Sulaiman	1	1	1	1	1	5
20	Nur Ridho	1	0	1	0	0	2
21	Nur Hayati	0	1	0	1	0	2
22	M. Khilmi .A	1	1	1	1	1	5
23	Rikha Ernawati	1	1	0	1	1	4
24	Rina Afrida	1	1	1	0	0	3
25	Rizky Afriyadi	1	1	1	1	1	5
26	Sofiyatun	1	0	1	0	1	3
27	Syafa'atul Ma'rifah	1	1	1	1	1	5
28	Soni Gunawan	1	1	1	1	0	4
29	Siti Roikha	0	1	1	1	0	3
30	Tadzkirotul M	1	1	0	1	1	4

**Tabel 10**  
**Kategori Nilai Keaktifan Siswa**  
**Penerapan Metode *Role Playing* Pada Pembelajaran**  
**Aqidah Akhlak Materi Membiasakan Perilaku Terpuji di Kelas VI**  
**MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak Siklus I**

Jumlah Aktifitas	Siswa	Prosentase	Kategori
5	7	23%	Baik Sekali
4	12	40%	Baik
3	6	20%	Cukup
2	5	17%	Kurang
1	0	0%	Kurang Sekali

**Grafik 4**  
**Kategori Nilai Keaktifan Siswa**  
**Penerapan Metode *Role Playing* Pada Pembelajaran**  
**Aqidah Akhlak Materi Membiasakan Perilaku Terpuji di Kelas VI**  
**MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak Siklus I**



Hasil prosentase pengamatan keaktifan siswa pada kategori baik dan baik sekali pada siklus I ini adalah 19 siswa atau 63% naik dari pra siklus yang hanya 11 siswa atau 36%, namun keaktifan ini jauh dari indikator yang di tentukan yaitu 85% ini menunjukkan siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran yang dilakukan.

Dari observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa masih rendah meskipun sudah ada peningkatan dari pra siklus.

#### d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti melakukan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, di dapatkan beberapa kelemahan dari sistem pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru diantaranya:

- 1) Naskah yang diberikan guru masih sulit dipahami siswa
- 2) Guru kurang dapat menjelaskan pembagian tugas yang diberikan siswa
- 3) Guru kurang mampu memotivasi belajar siswa dan hanya berada di depan kelas
- 4) Siswa mengalami kebingungan melakukan role playing tanpa diberikan referensi pementasan
- 5) Setting kelas yang tradisional menjadikan siswa kurang aktif berkomunikasi dengan temannya ketika pembelajaran.

Dari kekurangan-kekurangan tersebut guru dan kolaborator mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan :

- 1) Guru membuat skenario buat siswa yang lebih mudah dipahami siswa.
- 2) Guru lebih jelas dalam memberikan tugas.
- 3) Guru lebih jelas lagi dalam menerangkan materi
- 4) Guru meningkatkan motivasi siswa dalam bermain peran dengan lebih banyak memberi motivasi dan bimbingan ketika latihan dengan lebih banyak berkeliling mendekati siswa.
- 5) Guru menggunakan media audio visual permainan drama untuk di jadikan referensi siswa dalam memerankan tokoh dalam skenario
- 6) Guru menggunakan cerita dalam menerangkan materi
- 7) Guru harus dapat mengelola kelas dengan baik dengan menyetting dengan huruf U.
- 8) Guru menekankan siswa untuk aktif dalam kerja kelompok dan mengatakan keaktifan merupakan bagian dari penilaian.

### 3. Siklus II

Tindakan pada pelaksanaan siklus II ini dilakukan pada tanggal 22 Februari 2011. Siklus II ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

#### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir), menyusun LKS/kuis (terlampir), merancang pembentukan kelompok, menyiapkan naskah naskah, guru menyetting dengan huruf U, menyiapkan lembar observasi (terlampir), dan pendokumentasian.

#### b. Tindakan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan do'a dengan membaca al-fatihah dan membaca do'a kemudahan belajar secara bersama
- 2) Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan tentang perilaku taubat dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Guru memberikan naskah skenario bertaubatlah
- 4) Guru membentuk kelompok belajar, dan setiap kelompok ditekankan untuk membaca dengan teliti materi skenario dan mendiskusikannya.
- 5) Guru menyuruh kelompok siswa untuk latihan bermain peran dalam kelompok dengan bimbingan guru dan kolaborator, guru dan kolaborator aktif mengelilingi kelompok untuk memotivasi dan memberikan bimbingan.
- 6) Siswa berlatih memainkan peran naskah bertaubatlah dalam kelompok.
- 7) Pelaksanaan latihan diberi durasi waktunya kurang lebih 10 menit
- 8) Guru membimbing para siswa bekerja sama menata ruang.
- 9) Siswa membawakan karya dari kelompoknya masing-masing sesuai dengan kreasi dan daya imajinasinya
- 10) Siswa yang tidak bermain atau sebagai penonton memberikan suatu penilaian kritik dan saran tentang peran yang telah berlangsung.

- 11) Ada tanya jawa sehingga terjadi diskusi antar siswa.
- 12) Guru mengklarifikasi hasil bermain peran siswa.
- 13) Guru memberikan kuis pilihan ganda sebanyak 10 soal
- 14) Guru menutup pembelajaran dengan menyuruh siswa membaca surat al-Ashr dan doa sapujagad.

Sedangkan pada nilai hasil ulangan pada siklus I diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut:

**Tabel 11**  
**Kategori Hasil Belajar**  
**Penerapan Metode *Role Playing* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi**  
**Membiasakan Perilaku Terpuji di Kelas VI MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo**  
**Bonang Demak Siklus II**

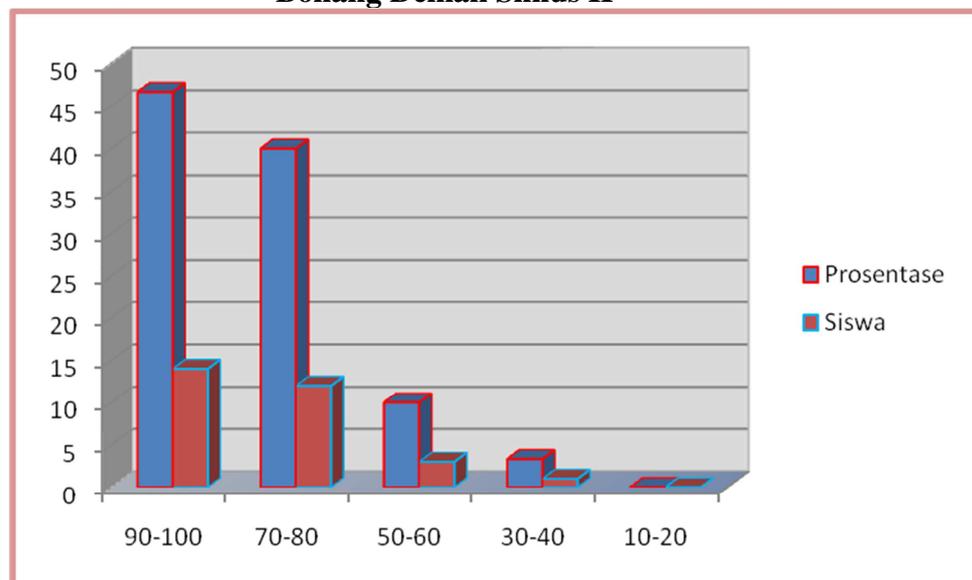
No	Nama	Jumlah Betul	Nilai	Ketuntasan
1	Ahmad Farizi	8	80	Tuntas
2	Ahmad Maula	10	100	Tuntas
3	Aminatun	10	100	Tuntas
4	Anita Safitri	7	70	Tuntas
5	Abdul Syukur	10	100	Tuntas
6	Anisah Rahmawati	9	90	Tuntas
7	Dani Alfian Fajar	7	70	Tuntas
8	Fika Indriana	9	90	Tuntas
9	Fendy Ariyadi	8	80	Tuntas
10	Istiqomah	9	90	Tuntas
11	Inwanun	9	90	Tuntas
12	Ita Desty	9	90	Tuntas
13	Lukman Hakim	7	70	Tuntas
14	M. Faris Akbar	7	70	Tuntas
15	M. Rizki Reza	9	90	Tuntas
16	M. Reza	8	80	Tuntas
17	M. Fauzi	10	100	Tuntas
18	M. Muhibullah	4	40	Tidak Tuntas
19	Nur Sulaiman	10	100	Tuntas
20	Nur Ridho	7	70	Tuntas
21	Nur Hayati	6	60	Tidak Tuntas
22	M. Khilmi .A	10	100	Tuntas
23	Rikha Ernawati	8	80	Tuntas
24	Rina Afrida	5	50	Tidak Tuntas
25	Rizky Afriyadi	8	80	Tuntas
26	Sofiyatun	6	60	Tidak Tuntas

27	Syafa'atul Ma'rifah	10	100	Tuntas
28	Soni Gunawan	8	80	Tuntas
29	Siti Roikha	7	70	Tuntas
30	Tadzkirotul M	9	90	Tuntas

**Tabel 12**  
**Kategori Hasil Belajar**  
**Penerapan Metode *Role Playing* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi**  
**Membiasakan Perilaku Terpuji di Kelas VI MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo**  
**Bonang Demak Siklus II**

Nilai	Siswa	Prosentase	Kategori	Ketuntasan KKM (7,0%)
90-100	14	47%	Baik Sekali	Tuntas
70-80	12	40%	Baik	87%
50-60	3	10%	Cukup	Tidak Tuntas 13%
30-40	1	3%	Kurang	
10-20	0	0%	Kurang Sekali	
	30	100%		

**Grafik 5**  
**Kategori Hasil Belajar**  
**Penerapan Metode *Role Playing* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi**  
**Membiasakan Perilaku Terpuji di Kelas VI MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo**  
**Bonang Demak Siklus II**



Dari tabel nilai hasil belajar di atas tergambar bahwa tingkat ketuntasan pada siklus II ini ada 26 siswa atau 87% naik dari siklus I yang masih 20 siswa atau 67% sedangkan yang tidak tuntas ada 4 siswa atau 13% menurun dari siklus I yaitu 10 siswa atau 33%. Ketuntasan

pada siklus II ini sudah signifikan dan mencapai indikator yang ditentukan yaitu 85%

c. Observasi

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- 1) Siswa aktif mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- 2) Siswa aktif bertanya dengan guru
- 3) Siswa aktif untuk bermain peran
- 4) Siswa aktif dalam mengomentari hasil peran teman
- 5) Siswa aktif dalam kerja kelompok

Berikut hasil keaktifan siswa pada proses pelaksanaan metode *role playing* pembelajaran aqidah akhlak materi membiasakan perilaku terpuji di Kelas VI MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak:

**Tabel 13**  
**Kategori Nilai Keaktifan Siswa**  
**Penerapan Metode *Role Playing* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi**  
**Membiasakan Perilaku Terpuji di Kelas VI MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo**  
**Bonang Demak Siklus II**

No	Nama	Aspek Pengamatan					Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	E	
1	Ahmad Farizi	1	1	1	1	0	4
2	Ahmad Maula	1	1	1	1	1	5
3	Aminatun	1	1	1	1	1	5
4	Anita Safitri	1	1	0	1	0	3
5	Abdul Syukur	1	1	1	1	1	5
6	Anisah Rahmawati	1	1	1	1	1	5
7	Dani Alfian Fajar	1	1	1	0	1	4
8	Fika Indriana	1	1	1	1	1	5
9	Fendy Ariyadi	1	1	1	1	0	4
10	Istiqomah	1	1	1	1	0	4
11	Inwanun	1	1	1	1	1	5
12	Ita Desty	1	1	0	1	1	4
13	Lukman Hakim	1	1	1	1	1	5
14	M. Faris Akbar	1	1	0	0	1	3
15	M. Rizki Reza	1	1	1	0	1	4
16	M. Reza	1	1	1	1	1	5
17	M. Fauzi	1	1	1	1	1	5
18	M. Muhibullah	1	1	1	0	1	4

19	Nur Sulaiman	1	1	1	1	1	5
20	Nur Ridho	1	0	1	0	0	2
21	Nur Hayati	1	1	1	1	0	4
22	M. Khilmi .A	1	1	1	1	1	5
23	Rikha Ernawati	1	1	1	1	1	5
24	Rina Afrida	1	1	1	1	0	4
25	Rizky Afriyadi	1	1	1	1	1	5
26	Sofiyatun	1	1	1	0	1	4
27	Syafa'atul Ma'rifah	1	1	1	1	1	5
28	Soni Gunawan	1	1	1	1	0	4
29	Siti Roikha	0	1	1	1	1	4
30	Tadzkirotul M	1	1	1	1	1	5

Tabel 14

## Kategori Nilai Keaktifan Siswa

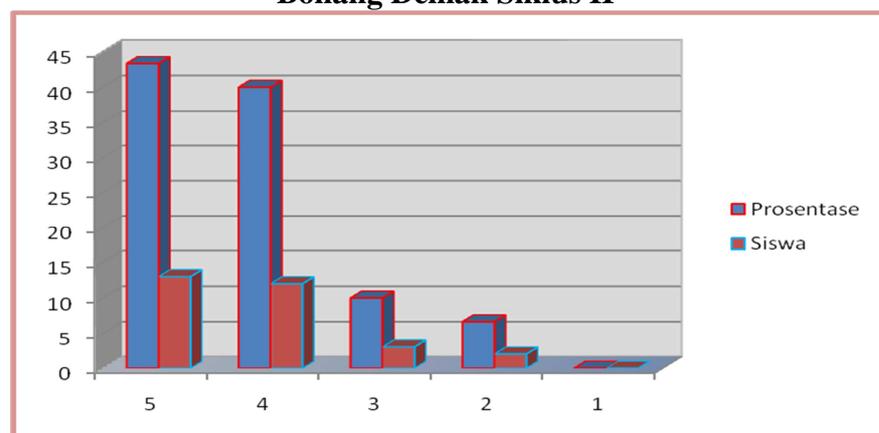
**Penerapan Metode *Role Playing* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Membiasakan Perilaku Terpuji di Kelas VI MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak Siklus II**

Jumlah Aktifitas	Siswa	Prosentase	Kategori KKM (7,0%)
5	14	47%	Baik Sekali
4	13	43%	Baik
3	2	7%	Cukup
2	1	3%	Kurang
1	0	0%	Kurang Sekali

Grafik 6

## Kategori Nilai Keaktifan Siswa

**Penerapan Metode *Role Playing* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Membiasakan Perilaku Terpuji di Kelas VI MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak Siklus II**



Hasil prosentase pengamatan keaktifan siswa pada kategori baik dan baik sekali pada siklus II ini ada 27 siswa atau 90% naik dari siklus

I yang hanya 19 siswa atau 63%. Pada keaktifan siklus II ini kenaikan juga signifikan dan mencapai indikator yang ditentukan yaitu 85% ini menunjukkan siswa sudah aktif dalam pembelajaran.

d. Refleksi

Dari hasil di atas menunjukkan telah terjadi peningkatan hasil belajar dan keaktifan belajar siswa kelas VI MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak pada pembelajaran aqidah akhlak materi membiasakan perilaku terpuji setelah menerapkan metode *role playing* yang mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu rata-rata nilai hasil kuis sesuai KKM yaitu 7,0. Dan rata-rata seluruh siswa yang mendapatkan nilai tersebut adalah 85% dan peningkatan keaktifan belajar siswa pada kategori baik sekali dan baik yang mencapai 85%. Selanjutnya peneliti menganggap peningkatan sudah baik dan indikator keberhasilan sudah dipenuhi, hanya menyisakan sedikit siswa yang kurang aktif dan nilainya tidak tuntas maka penelitian ini peneliti hentikan.

## B. PEMBAHASAN

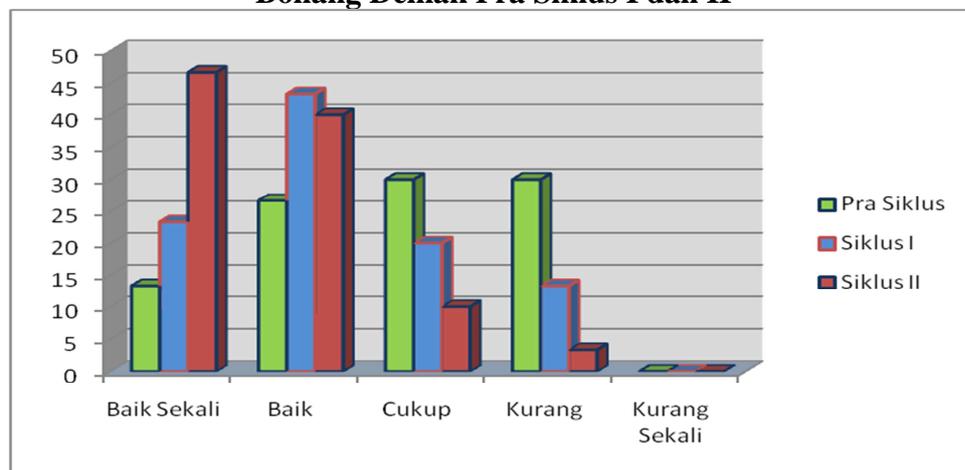
Dari hasil analisis dapat diketahui data proses penerapan metode *role playing* pada pembelajaran aqidah akhlak materi membiasakan perilaku terpuji di kelas VI MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut di bawah ini:

**Tabel 15**  
**Perbandingan Hasil Belajar**  
**Penerapan Metode *Role Playing* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi**  
**Membiasakan Perilaku Terpuji di Kelas VI MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo**  
**Bonang Demak Pra Siklus I dan II**

Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Siswa	Prosentase	Siswa	Prosentase	Siswa	Prosentase
Baik Sekali	4	13%	7	23%	14	47%
Baik	8	27%	13	44%	12	40%
Cukup	9	30%	6	20%	3	10%
Kurang	9	30%	4	13%	1	3%
Kurang Sekali	0	0%	0	0%	0	0%
	30	100%	30	100%	30	100%

Hasil belajar yang di dapat dari jawaban kuis siswa setelah melakukan setelah pembelajaran dimana terjadi tingkat ketuntasan tiap siklusnya dengan KKM 70 yaitu pada pra siklus tingkat ketuntasannya 12 siswa atau 40% naik menjadi 20 siswa atau 67% pada siklus I, terakhir pada siklus II menjadi 26 siswa atau 87%. Ini menunjukkan siswa sudah memahami materi yang diajarkan, setelah melakukan *role playing*.

**Grafik 16**  
**Perbandingan Hasil Belajar**  
**Penerapan Metode *Role Playing* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi**  
**Membiasakan Perilaku Terpuji di Kelas VI MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo**  
**Bonang Demak Pra Siklus I dan II**



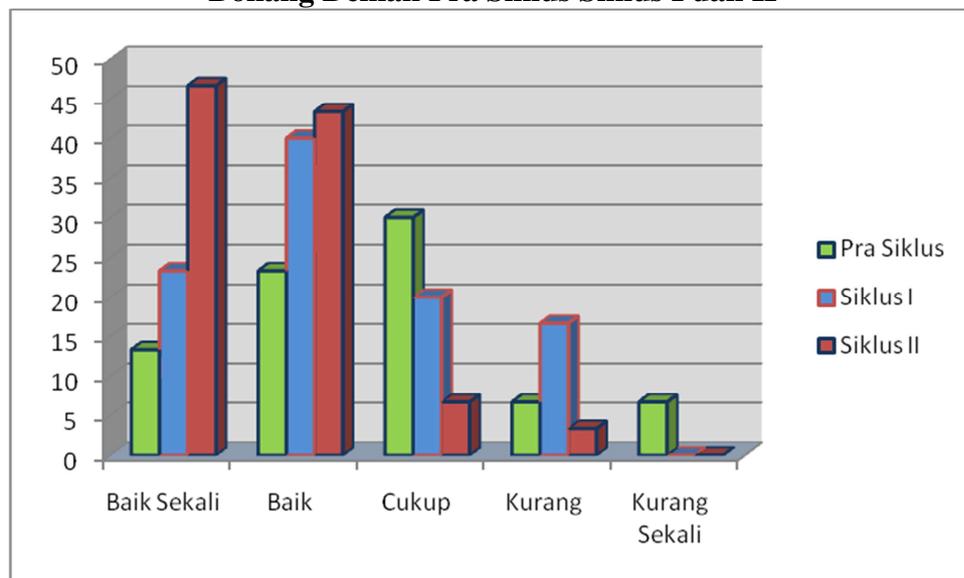
**Tabel 17**  
**Perbandingan Kategori Nilai Keaktifan Siswa**  
**Penerapan Metode *Role Playing* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi**  
**Membiasakan Perilaku Terpuji di Kelas VI MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo**  
**Bonang Demak Pra Siklus Siklus I dan II**

Jumlah Aktifitas	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
5	4	13%	7	23%	14	47%
4	7	23%	12	40%	13	43%
3	8	27%	6	20%	2	7%
2	9	30%	5	17%	1	3%
1	2	7%	0	0%	0	0%
	30	100%	30	100%	30	100%

Hasil tabel diatas menunjukkan keaktifan siswa pada kategori baik dan baik sekali juga mengalami peningkatan dimana pada pra siklus ada 11 siswa atau 36% naik menjadi 19 siswa atau 63% pada siklus I, dan di siklus II sudah mencapai 25 siswa atau 87%. Ini berarti keaktifan siswa dalam melakukan

pembelajaran semakin baik, diantara keaktifan yang ditunjukkan siswa adalah siswa antusias dalam mendengarkan dengan seksama penjelasan guru, siswa antusias bertanya dengan guru, siswa antusias untuk bermain peran, siswa antusias mengomentari hasil peran teman dan siswa sudah terlibat aktif ketika kerja kelompok.

**Grafik 8**  
**Perbandingan Kategori Nilai Keaktifan Siswa**  
**Penerapan Metode *Role Playing* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi**  
**Membiasakan Perilaku Terpuji di Kelas VI MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo**  
**Bonang Demak Pra Siklus Siklus I dan II**



Dari kedua tabel di atas dapat menunjukkan telah ada peningkatan hasil belajar dan keaktifan belajar siswa tiap siklusnya yang pada akhirnya mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu rata-rata nilai hasil kuis sesuai KKM yaitu 7,0. Dan rata-rata seluruh siswa yang mendapatkan nilai tersebut adalah 85% dan peningkatan keaktifan belajar siswa pada kategori baik sekali dan baik yang mencapai 85%.

Proses pembelajaran pada pra siklus tanpa menggunakan metode *role playing* atau menggunakan metode konvensional interaksi pembelajaran hanya terjadi pada satu arah yaitu guru yang aktif dan siswa yang pasif sehingga menjadikan siswa susah memahami materi yang diajarkan, karena tidak diberikan kesempatan untuk mengkaji materi berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada pra siklus menunjukkan hasil belajar siswa masih di bawah

kriteria ketuntasan yang diharapkan yaitu 85% ke atas. Dari hasil ini menjadikan perlunya penggunaan metode *role playing* pada pelaksanaan siklus I. pada pelaksanaan siklus I ini siswa dilibatkan secara aktif untuk belajar dengan belajar kelompok dan mengkaji materi dengan praktek langsung memerankan tokoh. Tokoh yang diperankan dalam *role playing* merupakan bentuk pemahaman terhadap materi secara langsung. Setelah siswa melakukan proses *role playing* terjadi kenaikan hasil belajar siswa dilihat dari rata-rata hasil belajarnya yang mencapai 67% naik dari pra siklus yang hanya 40 %. Begitu juga tingkat keaktifan peserta didik juga mengalami kenaikan terutama pada keaktifan siswa dalam melakukan pembelajaran semakin baik, diantara keaktifan yang ditunjukkan siswa adalah siswa mulai antusias dalam mendengarkan dengan seksama penjelasan guru, siswa mulai antusias bertanya dengan guru, siswa mulai antusias untuk bermain peran, siswa mulai antusias mengomentari hasil peran teman dan siswa sudah terlibat aktif ketika kerja kelompok.

Namun pada siklus I ini ketuntasan belajar belum mencapai indikator yang ditentukan yaitu 85% untuk hasil belajar dan 85 % untuk keaktifan belajar, ini menunjukkan ada yang kurang dari pola pembelajaran yang dilakukan oleh guru diantaranya guru kurang dapat menjelaskan materi dengan detail, guru kurang dapat memberikan skenario yang lebih mudah dipahami oleh siswa, guru kurang aktif dalam memotivasi siswa dengan memperbanyak mendekati siswa, guru kurang dapat memanfaatkan media pembelajaran seperti media audio visual bagi referensi siswa, dan guru kurang dapat menyetting kelas yang komunikatif. Untuk itu pada pelaksanaan siklus II guru lebih menekankan pada proses pembelajaran dengan menerangkan materi dengan detail, menyetting kelas yang komunikatif dengan formasi huruf U, menggunakan media audio visual dengan menayangkan video pementasan drama sebagai referensi siswa dan lebih banyak mendekati siswa untuk memberi motivasi juga memberikan naskah yang lebih mudah dipahami siswa.

Pola pembelajaran yang dilakukan guru dengan menitik beratkan pada peningkatan pemberian motivasi dan pemanfaatan media juga menjelaskan materi dengan detail menjadikan hasil belajar siswa naik menjadi 87% yang tentunya sudah mencapai indikator yang ditentukan yaitu 85%. Begitu juga pada keaktifan siswa juga sudah mengalami kenaikan yang signifikan yaitu 90 % sudah mencapai indikator yang ditentukan yaitu 85 %. Ini berarti keaktifan siswa dalam melakukan pembelajaran semakin baik, diantara keaktifan yang ditunjukkan siswa adalah siswa antusias dalam mendengarkan dengan seksama penjelasan guru, siswa antusias bertanya dengan guru, siswa antusias untuk bermain peran, siswa antusias mengomentari hasil peran teman dan siswa sudah terlibat aktif ketika kerja kelompok.